

LAMPIRAN 1

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TIMOR

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Km 09 Kelurahan Sasi, Kefamenanu

Laman : unimor.ac.id, e-mail: universitastimor@yahoo.co.id

Nomor : 286/UN 60.2/PP/2023
Lampiran : Satu Proposal Penelitian
Perihal : Mohon Izin Penelitian

21 Agustus 2023

Yth. Kepala Desa Laleten
Kec. Weliman kab. Malaka

Berkaitan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa guna menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Administrasi Negara Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Timor yang sedang mempersiapkan Skripsi dengan judul "**Implementasi Kebijakan Transparansi Informasi Publik Di Desa Laleten Kec. Weliman Kab. Malaka**". Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan penelitian adalah :

Nama : Serliana Ewalde Seuk Mau
NPM : 22190065
Waktu : Disesuaikan Dengan Situasi Di Lapangan

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu agar mahasiswa yang bersangkutan diizinkan melaksanakan penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan di instansi Bapak/Ibu. Adapun mengenai biaya untuk hal-hal tersebut di atas (Foto, Copy, CD, Film) terkait Izin tersebut di tanggung oleh yang bersangkutan.

Demikian permohonan kami, atas kerjasama yang baik disampaikan terimakasih.

Dekan,

Dr. AP. Aponia Pala, S.Sos. MM
NIP. 197311222021212002

Lampiran 2

Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MALAKA
KECAMATAN WELIMAN
DESA LALETEN

Kode Pos : 85763

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: **Ds. L1t/140/308/IX/2023**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **YAN EDISON BENU, S.Kep**
Jabatan : Kepala Desa Laleten
Alamat : Kmilaran


Menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Timor:

Nama : **Serliana Ewalde Seuk Mau**
NPM : 22190065
Jurusan/Program Studi : FISIPOL/Administrasi Negara

Benar – Benar telah melakukan penelitian mulai dari Tanggal 28 Agustus – 01 September di Desa Laleten Kecamatan Weliman untuk menyusun Skripsi dengan Judul **“IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TRANSPARANSI INFORMASI PUBLIK DI DESA LALETEN KECAMATAN WELIMAN KABUPATEN MALAKA.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Laleten, 01 September 2023
Kepala Desa Laleten


YAN EDISON BENU, S.Kep

Lampiran 3

PANDUAN WAWANCARA

Dengan Judul

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TRANSPARANSI INFORMASI PUBLIK DI DESA LALETEN KECAMATAN WELIMAN KABUPATEN MALAKA

Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa. Peneliti dengan segala kerendahan hati memohon agar menjadi informan dalam penelitian saya ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat dan sesuai dengan Implementasi Kebijakan Transparansi Informasi Publik Di Desa Laleten Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka. Pada kesempatan ini peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan kepada informan yang merupakan narasumber dengan tujuan dan harapan bahwa dapat memberikan jawaban yang tepat sehingga penulis dapat membuktikan permasalahan yang diteliti.

I. Identifikasi Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Jabatan/Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

Tanggal Wawancara :

II. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu silahkan memberikan jawaban sesuai dengan arahan peneliti.

1. Kepala Desa

1) Organisasi

a. Sumber Daya Manusia

- a) Bagaimana kualitas/kapasitas sumber daya manusia (SDM) di Desa dalam menunjang implementasi keterbukaan informasi publik?
- b) Siapakah yang menjalankan keterbukaan informasi di desa?

b. Sarana prasarana

- a) Bagaimana dengan ketersediaan sarana prasarana dalam pelayanan publik di Desa Laleten”?

c. Unit

- a) Bagaimana peran unit desa dalam mendukung keterbukaan informasi publik”?
- b) Apakah ada unit khusus didalam Desa yang bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi dalam mendukung keterbukaan informasi publik”?

d. Metode

- a) Seperti apa bentuk penyampaian informasi publik di Desa Laleten”?

2) Interpretasi

- a) Bagaimana sikap bapak dalam mendukung keterbukaan informasi publik di Desa Laleten”?

- b) Apakah ada daftar hadir saat kepala desa melakukan rapat bersama masyarakat?
- c) Apakah ada perdes yang mengatur tentang keterbukaan informasi publik di desa”?

3) Aplikasi

- a) Bagaimana penerepan keterbukaan informasi publik di Desa Laleten”?

2. Perangkat desa

1) Organisasi

a. Sumber Daya Manusia

- a) Apakah kualitas/kapasitas sumber daya manusia (SDM) di Desa dalam menunjang keterbukaan informasi publik sudah membaik”?
- b) Bagaimana peningkatan SDM dalam mendukung keterbukaan informasi publik di Desa Laleten”?
- c) Apakah ada anggaran dana desa yang digunakan untuk mendukung pelayanan keterbukaan informasi publik di Desa Laleten”?
- d) Bagaimana dengan ketersediaan sarana prasarana dalam pelayanan publik di Desa Laleten”?

b. Unit

- a) Apa saja bentuk pelayanan di Desa Laleten?
- b) Apakah ada anggaran dana desa yang digunakan untuk mendukung pelayanan keterbukaan informasi publik di Desa Laleten”?

- c) Apakah ada anggaran yang digunakan untuk membuat baliho APBDes, papan informasi dan Honor untuk yang menjalankan informasi tersebut?

2) Interpretasi

- a) Bagaimana sikap perangkat desa dalam mendukung keterbukaan informasi publik?

3) Aplikasi

- a) Bagaimana penerapan keterbukaan informasi publik oleh pemerintah desa kepada masyarakat Desa Laleten”?

3. BPD

1) Organisasi

a. Sumber Daya Manusia

- a) Bagaimana peningkatan SDM untuk mendukung keterbukaan informasi publik”?
- b) Apakah ada unit khusus didalam Desa yang bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi dalam mendukung keterbukaan informasi publik”?

2) Interpretasi

- a) Apakah ada perdes yang mengatur tentang keterbukaan informasi publik di desa”?

4. Masyarakat

1) Organisasi

a. Sumber Daya Manusia

- a) Bagaimana kualitas peningkatan SDM dalam mendukung keterbukaan informasi publik di desa lalaten?

b. Sarana Prasarana

- a) Menurut ibu Bagaimana dengan ketersediaan sarana prasarana dalam pelayanan publik di Desa Laleten”?

c. Unit

- a) Apa saja bentuk pelayanan yang di berikan oleh pemerintah Desa Laleten dan penerapan keterbukaan informasi publik kepada masyarakat”?
- b) Apakah ada keterbukaan terkait anggaran yang digunakan dalam pelayanan keterbukaan informasi publik”?

d. Metode

- a) Seperti apa bentuk penyampaian informasi publik oleh pemerintah desa kepada masyarakat Desa Laleten”?

2) Interpretasi

- a) Menurut ibu apakah ada program pendukung keterbukaan informasi publik di Desa Laleten”?

3) Aplikasi

- a) Bagaimana penerapan keterbukaan informasi publik oleh pemerintah desa kepada masyarakat Desa Laleten”?

- b) Bagaimana penerapan keterbukaan informasi publik oleh pemerintah desa kepada masyarakat Desa Laleten”?
- c) Bagaimana penerapan keterbukaan informasi publik di Desa Laleten”?

Lampiran 4

1. Organisasi

1) Sumber Daya Manusia

Kepala Desa

Wawancara bersama Kepala Desa bapak Yan Edison Benu

- a. Bagaimana kualitas/kapasitas sumber daya manusia (SDM) di Desa dalam menunjang implementasi keterbukaan informasi publik?

Jawaban:

“Kapasitas sumber daya manusia (SDM) di Desa sudah membaik karena dari perangkat Desa sudah melaksanakan fungsi dan tugas mereka sesuai dengan Kriteria dan tupoksinya masing-masing”. (Wawancara, 28 Agustus 2023)

- b. Siapakah yang menjalankan keterbukaan informasi di desa?

Jawaban:

“Yang menjalankan keterbukaan informasi di desa tugasnya sekretaris desa, di mana penyampaian tersebut disampaikan kepada dusun, kemudian dusun menyampaikan kepada masyarakat melalui papan informasi atau disampaikan secara langsung. Dan yang menjalankan keterbukaan informasi itu sudah memiliki keterampilan dalam menggunakan internet”. (Wawancara, 28 Agustus 2023)

Sarana prasarana

Wawancara bersama Kepala Desa bapak Yan Edison Benu

- a. Bagaimana dengan ketersediaan sarana prasarana dalam pelayanan publik di Desa Laleten”?

Jawaban:

“Ketersediaan sarana prasarana dalam pelayanan publik masih minim namun kami selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat”. (Wawancara, 28 Agustus 2023)

Unit

Wawancara bersama Kepala Desa bapak Yan Edison Benu

- a. Bagaimana peran unit desa dalam mendukung keterbukaan informasi publik”?

Jawaban:

“Disini saya selaku kepala desa berperan sebagai pemimpin tertinggi dalam pemerintahan desa, tugas utama saya memimpin, mengkoordinasi, dan mengelolah semua aspek pemerintahan desa. Dan semua perangkat desa saya yaitu; sekretaris; desa memiliki tugas membantu kepala desa dibidang administrasi dan pelayanan teknis kepada seluruh perangkat pemerintah desa dan masyarakat, kasie pemerintahan; berperan dalam mendukung proses penyelenggaraan pemerintahan desa, kasie kesejahteraan; bertanggung jawab untuk memastikan kesejahteraan dan Kesehatan sosial masyarakat desa, kasie pelayanan; bertannnggung jawab untuk memberikan berbagai pelayanan administratif kepada masyarakat desa, kaur perencanaan; bertanggung jawab atas perencanaan pembangunan di desa, kaur Umum ; melakukan tugas administratif umum di desa, kaur keuangan ; bertanggung jawab atas administrasi keuangan desa, dan kepala dusun/RT ; memimpin dan mengorganisir masyarakat di tingkat dusun atau RT”. (Wawancara 28 Agustus 2023)

- b. Apakah ada unit khusus didalam Desa yang bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi dalam mendukung keterbukaan informasi publik”?

Jawaban:

“Disini tidak ada unit khusus untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Penyampaian informasih disini di sampaikan langsung oleh kami pemerintah desa kepada Masyarakat.” (Wawancara, 28 Agustus 2023)

Metode

Wawancara bersama Kepala Desa bapak Yan Edison Benu

- a. Seperti apa bentuk penyampaian informasi publik di Desa Laleten”?

Jawaban:

“Bentuk penyampaian infomasinya yaitu kami sampaikan secara langsung, melalui Baliho APBDes dan Papan Informasi Desa”. (Wawancara, 28 Agustus 2023)

III. Interpretasi

- a. Bagaimana sikap bapak dalam mendukung keterbukaan informasi publik di Desa Laleten”?

Jawaban:

“Saya selaku kepala wilayah selalu memberikan akses informasi kepada masyarakat dengan cara mengadakan rapat terbuka secara berkala, dimana pemerintah desa membagikan informasi kepada masyarakat tentang rencana dan kebijakan serta mendengarkan pertanyaan dan masukan dari masyarakat Desa Laleten”. (Wawancara, 28 Agustus 2023)

- b. Apakah ada daftar hadir saat kepala desa melakukan rapat bersama masyarakat?

Jawaban:

“Pada saat kami rapat daftar hadir tidak digunakan. Dan mengenai rapat kami mengundang aparat desa dan Masyarakat. (Wawancara, 28 Agustus 2023)

- c. Apakah ada perdes yang mengatur tentang keterbukaan informasi publik di desa”?

Jawaban

“Sejauh ini belum ada perdes yang mengatur tentang keterbukaan informasi publik di desa karena sekarang kami lebih fokus pada pembangunan dan pelayanan Masyarakat”. (Wawancara, 28 Agustus 2023)

IV. Aplikasi

- a. Bagaimana penerepan keterbukaan informasi publik di Desa Laleten”?

Jawaban:

“Terkait penerapan keterbukaan informasi publik di desa, karena disini belum ada SOP jadi saya menegaskan kepada perangkat desa untuk

melayani masyarakat sesuai prosedur yang baik berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor Per/21/M.PAN/11/2008 Tentang penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Administrasi pemerintahan. Untuk kejelasan tarif tidak memungut biaya, Kepastian waktu sesuai jam kerja dari jam 08.00 sampai selesai, pelayanan dari kami juga ramah dan disiplin makanya setiap masyarakat mengurus surat atau lainnya tidak membutuhkan waktu yang lama”. (Wawancara, 28 Agustus 2023)

1. Organisasi

a. Sumber Daya Manusia

Perangkat desa

Wawancara Bersama ibu Margaretha Telik tentang Sumber Daya Manusia

- a. Apakah kualitas/kapasitas sumber daya manusia (SDM) di Desa dalam menunjang keterbukaan informasi publik sudah membaik”?

Jawaban

“Menurut saya kapasitas sumber daya manusia di desa sudah baik karena sebagian dari kami perangkat desa berpendidikan tinggi, seperti; kaur keuangan sarjana, kaur Umum sarjana, kasie pemerintahan sarjana, kasie kesejahteraan sarjana, termasuk kepala desa juga sarjana”. (Wawancara, 29 Agustus 2023)

Wawancara Bersama ibu Emirenciana Hoar Klau tentang Sumber Daya Manusia

- a. Bagaimana peningkatan SDM dalam mendukung keterbukaan informasi publik di Desa Laleten”?

Jawaban:

“Belum ada peningkatan terkait SDM disini karena kami kekurangan anggaran sehingga menghambat kemampuan lembaga desa kami”. (Wawancara, 29 Agustus 2023)

Wawancara Bersama Ibu Defriana G. Hoar tentang Sumber Daya Manusia

- a. Apakah ada anggaran dana desa yang digunakan untuk mendukung pelayanan keterbukaan informasi publik di Desa Laleten”?

Jawaban:

“Ya sudah ada anggaran yang digunakan untuk pelayanan keterbukaan informasi publik dan disini kami menggunakan Baliho APBDes dan Papan Informasi untuk memberikan informasi kepada masyarakat Desa Laleten”. (Wawancara, 29 Agustus 2023)

Wawancara Bersama bapak Dominggus Bria tentang Sumber Daya Manusia

- a. Bagaimana dengan ketersediaan sarana prasarana dalam pelayanan publik di Desa Laleten”?

Jawaban:

“Ketersediaan sarana prasarana dalam pelayanan publik di Desa Laleten belum memadai karena masih ada kekurangan dalam hal tidak adanya gereja, dan kurangnya sarana dalam pelayanan administrasi yaitu, tidak adanya computer, alat foto copy, dan kekurangan lain seperti labtop, alat print, dan kursi ”. (Wawancara, 29 Agustus 2023)

Unit

Wawancara bersama Ibu Margareta Hoar Nahak tentang Unit

- a. Apa saja bentuk pelayanan di Desa Laleten?

Jawaban:

“Sejauh ini beberapa bentuk pelayanan yang diberikan di Desa Laleten yaitu; pelayanan barang, pelayanan jasa, dan pelayanan administrasi kependudukan. Pelayanan disini lebih banyak pelayanan administrasi kependudukan”. (Wawancara, 29 Agustus 2023)

Wawancara bersama Ibu Defriana G. Hoar

- a. Apakah ada anggaran dana desa yang digunakan untuk mendukung pelayanan keterbukaan informasi publik di Desa Laleten”?

Jawaban:

“Ya sudah ada anggaran yang digunakan untuk pelayanan keterbukaan informasi publik dan disini kami menggunakan Baliho APBDes dan Papan Informasi untuk memberikan informasi kepada masyarakat Desa Laleten”. (Wawancara, 29 Agustus 2023)

- b. Apakah ada anggaran yang digunakan untuk membuat baliho APBDes, papan informasi dan Honor untuk yang menjalankan informasi tersebut?

Jawaban

“Untuk yang menjalankan pembuatan baliho, itu ada anggarannya tersendiri kemudian honor bagi yang menjalankan informasi itu sudah tugas dan fungsinya”. (Wawancara, 30 Agustus 2023)

2. Interpretasi

Wawancara bersamabapak Sander Pah

- a. Bagaimana sikap perangkat desa dalam mendukung keterbukaan informasi publik?

Jawaban

“Kami Bersama kepala desa dan masyarakat melakukan rapat terbuka secara rutin untuk memberikan akses informasi, dan mendiskusikan perkembangan pembangunan desa”. (Wawancara, 29 Agustus 2023)

3. Aplikasi

Wawancara bersama Ibu Yance A. Nahak

- a. Bagaimana penerapan keterbukaan informasi publik oleh pemerintah desa kepada masyarakat Desa Laleten”?

Jawaban:

“Penerapan keterbukaan informasi publik di disini belum ada SOP jadi kami melayani masyarakat sesuai yang disampaikan kepala Desa kepada kami bahwa harus melayani masyarakat sesuai prosedur yang baik berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor Per/21/M.PAN/11/2008 Tentang Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP)”. (Wawancara, 29 Agustus 2023)

1. Organisasi

a) Sumber Daya Manusia

BPD

Wawancara Bersama bapak Daniel Bria tentang Sumber Daya

- a. Bagaimana peningkatan SDM untuk mendukung keterbukaan informasi publik”?

Jawaban:

“Sejauh ini belum ada peningkatan SDM di Desa karena keterbatasan dalam hal keuangan. Tetapi saya akan berusaha untuk meningkatkan SDM di desa kami”. (Wawancara, 30 Agustus 2023)

Wawancara Bersama bapak bapak Yanuarius Seran tentang Unit

- a. Apakah ada unit khusus didalam Desa yang bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi dalam mendukung keterbukaan informasi publik”?

Jawaban

“Tidak ada unit khusus dalam penyampaian informasi publik karena setiap kali kami mendapatkan informasi, disampaikan secara langsung oleh perangkat Desa kepada kami dan masyarakat”. (Wawancara, 30 Agustus 2023)

Wawancara Bersama bapak Oktovianus Nnahak tentang Unit

- b. Apakah ada unit khusus didalam Desa yang bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi dalam mendukung keterbukaan informasi publik”?

Informasi publik disampaikan secara langsung oleh perangkat Desa kepada masyarakat, tanpa unit khusus untuk penyampaian informasi.

b) Interpretasi

Wawancara bersama Bapak Daniel Bria selaku ketua BPD

- a. Apakah ada perdes yang mengatur tentang keterbukaan informasi publik di desa”?

Jawaban:

“Di Desa Laleten belum ada perdes yang mengatur tentang keterbukaan informasi publik karena belum ada rancangan dari kepala Desa hal tersebut, karena kepala desa masih fokus pada visi misinya untuk mengutamakan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat”. (Wawancara, 30 Agustus 2023)

1. Organisasi

a. Sumber Daya Manusia

Masyarakat

Wawancara Bersama ibu merselina

- a. Bagaimana kualitas peningkatan SDM dalam mendukung keterbukaan informasi publik di desa lalaten?

Jawaban

“Selama ini kami selaku anggota Masyarakat hanya menerima pelayanan yang diberikan oleh pemerintah desa kepada kami dan pelayanan pun masih sama tidak ada peningkatan”. (Wawancara, 31 Agustus 2023)

Wawancara Bersama ibu Lambertina Bano

- b. Bagaimana kualitas peningkatan SDM dalam mendukung keterbukaan informasi publik di desa lalaten?

“Selama ini kami hanya menerima pelayanan standar dari pemerintah desa tanpa adanya peningkatan”. (Wawancara, 31 Agustus 2023)

b. Sarana Prasarana

wawancara Bersama ibu maria marselina hoar

- a. Menurut ibu Bagaimana dengan ketersediaan sarana prasarana dalam pelayanan publik di Desa Laleten”?

Jawaban

“Menurut saya ketersediaan sarana prasarana dalam pelayanan publik belum memadai jadi saya sebagai masyarakat berharap agar kelengkapan peralatan kantor perlu adanya pengadaan dan penambahan seperti computer, alat print dan alat foto copy, labtop dan lain sebagainya sehingga dapat meperlancar pelayanan kepada masyarakat Desa Laleten”. (Wawancara, 31 Agustus 2023)

wawancara Bersama bapak Herman Yoseph Seran

- b. Menurut ibu Bagaimana dengan ketersediaan sarana prasarana dalam pelayanan publik di Desa Laleten”?

Jawaban

“Sarana dan prasarana dalam pelayanan publik belum memadai. Dia berharap agar peralatan kantor seperti komputer, printer, fotokopi, laptop, dan lainnya dapat ditambahkan agar pelayanan kepada masyarakat dapat lebih lancer”. (Wawancara, 31 Agustus 2023)

c. Unit

Wawancara Bersama ibu Maria Asumpta Hoar

Jawaban

- a. Apa saja bentuk pelayanan yang di berikan oleh pemerintah Desa Laleten dan penerapan keterbukaan informasi publik kepada masyarakat”?

“Bentuk pelayanan yang diberikan oleh pemerintah desa kepada kami ada beberapa seperti pelayanan barang, pelayanan jasa, dan pelayanan administrasi kependudukan, pelayanan yang dijalankan oleh pemerintah Desa Laleten kepada kami lebih fokusnya pada pelayanan administrasi. Akan tetapi pelayanan dalam hal administrasi kependudukan masih berbelit-belit karena lambatnya respon dari bagian administrasi dalam memberikan pelayanan terhadap kami. (Wawancara, 31 Agustus 2023)

Wawancara Bersama Bapak Benyamin Mau

- b. Apa saja bentuk pelayanan yang di berikan oleh pemerintah Desa Laleten dan penerapan keterbukaan informasi publik kepada masyarakat”?

Pemerintah Desa Laleten lebih fokus pada pelayanan administrasi, termasuk administrasi kependudukan. Namun, respon dari bagian administrasi lambat, membuat pelayanan menjadi berbelit-belit. (Wawancara, 31 Agustus 2023)

Wawancara Bersama bapak Edmundus Nahak

- a. Apakah ada keterbukaan terkait anggaran yang digunakan dalam pelayanan keterbukaan informasi publik”?

Jawaban

“Ya ada keterbukaan terkait anggaran yang digunakan dalam pelayanan keterbukaan informasi publik, hal ini dilihat dari baliho APBDes Desa tetapi tidak adanya laporan pertanggung jawaban (LPJ) dari pemerintah desa sehingga kami tidak mengetahui berapa banyak anggaran yang mereka gunakan. Disini hanya ada 1 Baliho dan tidak ada papan informasi”. (Wawancara, 31 Agustus 2023)

Wawancara Bersama ibu Rut Muskanan

- b. Apakah ada keterbukaan terkait anggaran yang digunakan dalam pelayanan keterbukaan informasi publik”?

Jawaban

“Ada keterbukaan terkait anggaran yang digunakan dalam pelayanan keterbukaan informasi publik, terlihat dari baliho APBDes Desa. Namun, tidak ada laporan pertanggung jawaban (LPJ) dari pemerintah desa, sehingga masyarakat tidak mengetahui jumlah anggaran yang digunakan. Hanya ada satu baliho dan tidak ada papan informasi lainnya”. (Wawancara, 31 Agustus 2023)

d. Metode

Wawancara Bersama Yohana H. seran

- a. Seperti apa bentuk penyampaian informasi publik oleh pemerintah desa kepada masyarakat Desa Laleten”?

Jawaban

“Sejauh ini informasi yang di sampaikan kepada kami dengan cara penyampain melalui Papan Informasi Desa dan secara langsung hal ini dilihat dari setiap kali ada pertemuan atau penerimaan bantuan, kami di panggil secara langsung oleh orang yang bertugas menyampaikan informasi tersebut”. (Wawancara, 31 Agustus 2023)

Wawancara Bersama Bapak Fidelis Klau

- b. Seperti apa bentuk penyampaian informasi publik oleh pemerintah desa kepada masyarakat Desa Laleten”?

Jawaban

“Informasi disampaikan kepada masyarakat melalui Papan Informasi Desa dan secara langsung saat pertemuan atau penerimaan bantuan, di mana mereka dipanggil langsung oleh petugas yang menyampaikan informasi”. (Wawancara, 31 Agustus 2023)

2. Interpretasi

Wawancara Bersama ibu Enirensiana Rika

- a. Menurut ibu apakah ada program pendukung keterbukaan informasi publik di Desa Laleten”?

Jawaban

“Menurut saya pemerintah desa sering melakukan rapat terbuka tapi mereka hanya mengundang orang-orang atau masyarakat terdekatnya untuk mengikuti setiap kali ada rapat yang diadakan oleh pemerintah desa. Jadi saya sebagai masyarakat berharap agar pemerintah desa jangan pilih kasih dalam hal pelayanan”. (Wawancara, 31 Agustus 2023)

Wawancara Bersama ibu Rosina Hoar

- b. Menurut ibu apakah ada program pendukung keterbukaan informasi publik di Desa Laleten”?

Jawaban

“Menurut saya, pemerintah desa sering mengadakan rapat terbuka tetapi hanya mengundang orang-orang terdekat, sehingga diharapkan agar tidak memilih kasih dalam pelayanan kepada masyarakat”. (Wawancara, 31 Agustus 2023)

3. Aplikasi

Wawancara Bersama Ibu Yohana Hoar Seran

- a. Bagaimana penerapan keterbukaan informasi publik oleh pemerintah desa kepada masyarakat Desa Laleten”?

Jawaban:

“Menurut saya penerapan keterbukaan informasi publik sudah baik tetapi ada beberapa hal seperti kedisiplin waktu belum maksimal, karena kami masyarakat datang mengurus surat jam 08.00 sedangkan aparat desa belum datang sehingga kami harus menunggu”. (Wawancara, 31 Agustus 2023)

Wawancara Bersama Bapak Lambertus Nahak

- b. Bagaimana penerapan keterbukaan informasi publik oleh pemerintah desa kepada masyarakat Desa Laleten”?

Jawaban:

“menurut saya penerapan keterbukaan informasi publik sudah baik, namun kedisiplinan waktu masih kurang optimal, karena aparat desa belum hadir saat masyarakat datang mengurus surat pada pukul 08.00”. (Wawancara, 31 Agustus 2023)

Wawancara Bersama bapak Edmundus Nahak

- a. Bagaimana penerapan keterbukaan informasi publik oleh pemerintah desa kepada masyarakat Desa Laleten”?

Jawaban

“Menurut saya sebagai masyarakat penerapan keterbukaan informasi publik di dsini sudah baik tetapi tidak adanya komitmen waktu antara antara perangkat desa dengan kami masyarakat karena, kami masyarakat datang mengurs surat jam 08.00 sedangkan perangkat desa belum datang”. (Wawancara, 31 Agustus 2023)

Wawancara Bersama bapak Fidelis Klau

- b. Bagaimana penerapan keterbukaan informasi publik oleh pemerintah desa kepada masyarakat Desa Laleten”?

Jawaban

“Menurut saya, penerapan keterbukaan informasi publik di desa sudah baik, tetapi kurangnya komitmen waktu antara perangkat desa dan masyarakat, karena perangkat desa belum hadir saat masyarakat datang mengurus surat pada pukul 08.00”. (Wawancara, 31 Agustus 2023)

Wawancara Bersama Ibu Maria Asumpta Hoar

- a. Bagaimana penerapan keterbukaan informasi publik di Desa Laleten”?

Jawaban

“Menurut saya penerapan keterbukaan informasi publik Desa Laleten sudah baik tetapi ketika kami datang mengurus surat, kami datang sesuai jam atau waktu yang sudah ditentukan dan perangkat desa belum datang sehingga kami harus menunggu.” (Wawancara, 31 Agustus 2023)

Wawancara Bersama ibu Lorensia Hoar Nahak

- b. Bagaimana penerapan keterbukaan informasi publik di Desa Laleten”?

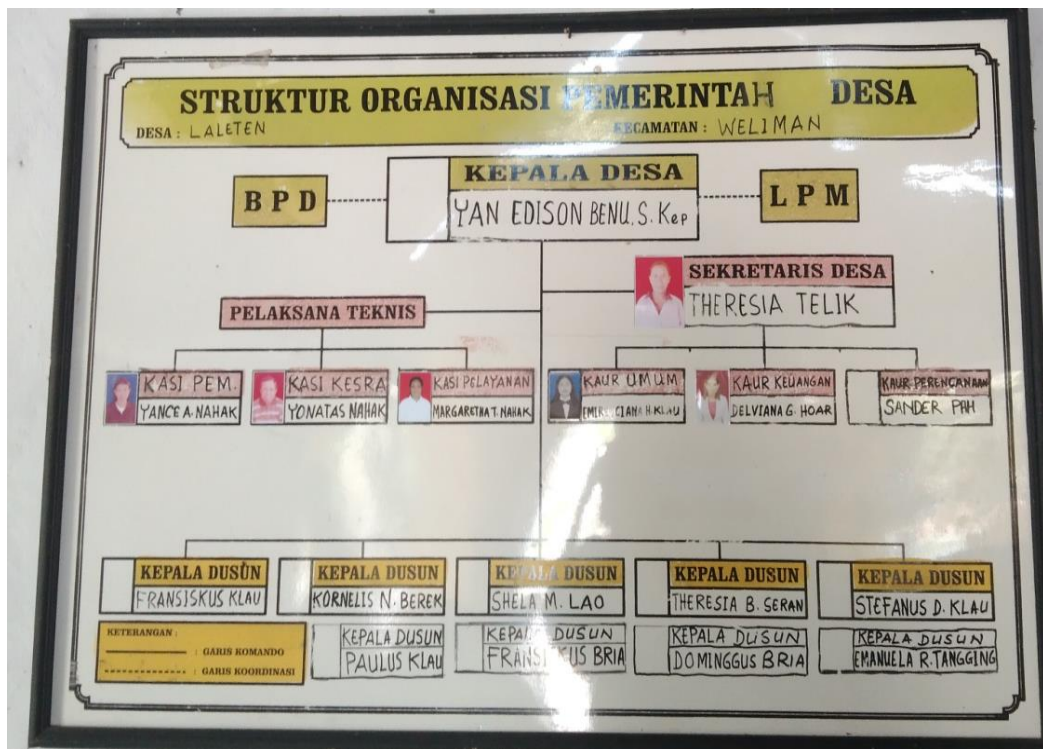
Jawaban

“menurut saya penerapan keterbukaan informasi publik di Desa Laleten sudah baik, tetapi saat mereka datang mengurus surat sesuai dengan jadwal yang ditentukan, perangkat desa belum hadir, menyebabkan mereka harus menunggu.” (Wawancara, 31 Agustus 2023)

Lampiran 5



Gambar kantor Desa Laleten



Gambar struktur organisasi pemerintah desa

Lampiran 6

Dokumentasi Hasil Penelitian



Gambar wawancara bersama bapak kepala desa



Wawancara bersama perangkat desa



Wawancara bersama ketua BPD



Wawancara bersama Anggota BPD





Wawancara bersama masyarakat



Pengadaan sumur bor



Pengadaan lampu jalan



Jalan usaha tani



Pengadaan WC/Toilet